

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Penelitian disertasi ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang berkaitan dengan eksplorasi karir. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengambilan data. Uraian dari bab penutup ini terdiri dari tiga bagian yaitu, Pertama akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang diuraikan mengenai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kedua, dari kesimpulan akan disampaikan mengenai implikasi hasil penelitian yang diuraikan mengenai implikasi teori dan implikasi praktis. Ketiga, akan disampaikan rekomendasi untuk penyempurnaan desain model pendidikan vokasional bagi anak usia dini.

A. SIMPULAN

Pendidikan vokasional bagi anak usia dini adalah program pendidikan yang menyediakan keterampilan praktis dan teknis melalui berbagai aktivitas yang dapat memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan proyek yang menyenangkan. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak membangun minat dan bakat dalam mempersiapkan masa depan. Pendidikan vokasional bagi anak merupakan eksplorasi karir yang dilakukan sejak dini untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan aspirasi karir sehingga anak memiliki literasi vokasi (*vocational literacy*), sikap/karakter (*vocational personality*), dan keterampilan vokasi (*vocational skill*) dalam membangun kemandirian untuk proses pendidikan, pekerjaan, dan karir di masa depan. Pendidikan vokasional bagi anak usia dini adalah pondasi dalam membangun struktur jalur karir anak dalam pendidikan, pekerjaan, dan profesi yang dituntun oleh kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dan minat (*vocational interest*). Pendidikan vokasional bagi anak usia dini juga sebagai jembatan yang mengantarkan anak melalui serangkaian proses eksplorasi karir (*career exploration process*), aktivitas dalam eksplorasi karir (*career exploration activities*), metode dan media dalam eksplorasi karir (*career exploration techniques*).

Literasi vokasional (*vocational literacy*) untuk anak usia dini sebagai meta-literasi berkaitan dengan literasi berpikir masa depan (*futures thinking literacy*)

Mirna Purnama Ningsih, 2023

DESAIN MODEL PENDIDIKAN VOKASIONAL BAGI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengintegrasikan kemampuan membaca, mengikuti intruksi, mengkomunikasikan, keterampilan dasar memecahkan masalah untuk memikirkan masa depan. *Futures thinking literacy* membantu anak untuk mengenal bakat dan minat, sehingga dapat mengambil keputusan karir yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan dunia kerja.

Model pendidikan vokasional bagi anak usia dini menekankan pada bagaimana membangun kepribadian/karakter dalam bekerja (*vocational personality*) untuk membentuk kepribadian/karakter pekerja masa depan (*future worker personality*). Karakter tersebut yaitu ramah, hati-hati, disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan emosi yang stabil yang diperlukan dalam kehidupan anak dan dunia kerja, bukan hanya kemampuan mengikuti kemajuan teknologi.

Keterampilan vokasional (*vocational skill*) pada anak usia dini yaitu keterampilan dalam

Keterampilan vokasional distimulasi melalui kegiatan *kids career day, kids cooking day, kids market day, kids green day, kids art day, kids traditional day* yang memberikan pengalaman nyata dalam membentuk *vocational self concept* untuk pemilihan jalur karir di masa depan (*future occupation*).

B. IMPLIKASI

Implikasi merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil suatu penelitian. Implikasi hasil penelitian ini akan menguraikan implikasi praktis temuan penelitian untuk implementasi model pendidikan vokasional bagi anak usia dini. Fakta empiris dari penelitian ini adalah belum adanya model pendidikan vokasional bagi anak usia dini. Anak usia dini memiliki kecerdasan (*multiple intelligence*) yang akan mengarahkan pada minat (*vocational interest*) tertentu, sehingga anak usia dini dapat melakukan eksplorasi karir sejak dini, tentu dengan menggunakan berbagai metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan usia anak. Selain itu, sejalan dengan falsafah pendidikan bahwa pendidikan bertujuan untuk membangun otonomi /kemandirian intelektual, eksistensial, dan sosial. Maka pengembangan vokasional bagi anak usia dini sangat erat kaitannya dengan membangun kemandirian anak untuk memahami tujuan hidup untuk masa depan. Anak harus

diberikan ruang pribadi untuk mengambil keputusan, salah satunya berkaitan dengan pemilihan karir (*career choice*).

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah pada penguatan konseptual tentang model pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang dapat menjadi model alternatif tervalidasi sebagai dasar pengembangan karir anak di masa depan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah model pendidikan vokasional bagi anak usia dini menjadi model implementatif di lembaga pendidikan anak usia dini untuk pengembangan karir anak usia dini melalui *career exploration activities* yang memiliki kekhususan dan kekhasan dari aktivitas, metode, dan media yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Vocational interest berkembang selama masa sekolah dan relatif stabil sejak usia 14 tahun (Low, Yoon, Roberts, & Rounds, 2005) sehingga hasil penelitian ini berimplikasi potensial untuk stimulasi kelompok gender tertentu pada bidang VET (misalnya perempuan pada bidang STEM) (Volodina & Nagy, 2016). Sekolah dapat merancang kegiatan pembelajaran dan memberikan pengetahuan tentang peluang-peluang pada setiap jenis pekerjaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lokasi yang hanya di kota Bandung saja, kemudian karakteristik setiap sekolah yang berbeda sehingga memiliki keberagaman aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan eksplorasi karir anak usia dini. Namun karena temuan pada penelitian ini sejalan dengan banyak penelitian, peneliti berharap hasilnya dapat digeneralisasikan. Penelitian ini adalah *cross-sectional*, sehingga penting untuk dilakukan studi longitudinal di masa depan untuk lebih menangkap interaksi antara variabel yang diteliti dari waktu ke waktu. Meskipun ada beberapa keterbatasan, penelitian tentang model pendidikan vokasional bagi anak usia dini masih merupakan hal yang penting dan bermanfaat untuk membantu membangun sistem pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

C. REKOMENDASI

Dari kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini mengusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

LPTK sebagai pencetak guru profesional yang berkualitas hendaknya menambah muatan materi pada mata kuliah psikologi seperti psikologi perkembangan,

psikologi pendidikan, psikologi anak, remaja, dan dewasa yang bertujuan untuk memahami anak dan dunianya. Guru profesional yang berkualitas harus mampu menerapkan kompetensi yang multidimensional seperti menguasai materi, memahami dan mengembangkan kurikulum, mengelola kelas, menggunakan metode dan media yang inovatif, menggunakan alat penilaian, memahami karakter dan membimbing anak sehingga mampu menghadapi berbagai perubahan, dan juga menangkap berbagai peluang yang berkaitan dengan pribadinya dan juga anak didiknya khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kecakapan hidup dan karir.

2. Pengambil Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini

Perlunya kebijakan tentang penyelenggaraan pembelajaran untuk anak usia dini yang berwawasan global, tetapi dapat diimplementasikan di Indonesia, memiliki ciri khas (*local wisdom*) tanpa mengurangi atau menghilangkan esensi dan adat ketimuran. Guru di PAUD sangat membutuhkan update ilmu, bukan yang bersifat teori akan tetapi yang dapat diimplementasikan dengan tepat (*pedagogical best practices*) dengan memperhatikan keberagaman karakter, minat, bakat anak.

3. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK)

Kepala sekolah TK hendaknya memberikan fasilitas yang memadai sebagai sarana anak untuk bermain dan belajar. Sekolah juga perlu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan IPTEKS. Dengan kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak, sehingga para guru juga bisa merancang kegiatan proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dengan tema pekerjaan/karir (*career day, cooking day, market day*), aku cinta Indonesia (*traditional day, art day*), aku sayang bumi (*green day*).

4. Guru Taman Kanak-Kanak (TK)

Guru TK merupakan guru yang aktif dan kreatif karena kegiatan pembelajaran di TK harus dilakukan dengan menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan

anak. Guru TK menjadi ujung tombak penanaman pondasi anak setelah di rumah (oleh keluarga) dan pengembangan karakter anak, sehingga guru hendaknya dapat membuat modul ajar atau panduan pembelajaran (sesuai dengan usia anak), juga memilih dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran menyenangkan sesuai minat anak yang berkaitan dengan karir seperti Discovery Play, Childhood Project, Career Field Trip, Imaginative Role Play, Fun Science Experiment, Kids Storytelling, Guest Teacher Program, STEAM Vocational Project (*Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics*).

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan model konseptual pendidikan vokasional bagi anak usia dini yang belum diimplementasikan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menguji coba model secara terbatas dan luas. Model pendidikan vokasional bagi anak usia dini ini juga belum dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti *childhood vocational literacy module*, *profession interactive book*, dan *childhood vocational drawing book*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada variabel lain yang berkaitan dengan pendidikan vokasional bagi anak usia dini, seperti pembuatan *early vocational guided learning*.